

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, variabel *audit rotation* tidak berpengaruh terhadap kualitas laba yang artinya meskipun perusahaan melakukan *audit rotation* atau rotasi audit tidak akan membuat kualitas laba menjadi baik. Hal ini dikarenakan nilai yang sering muncul pada variabel ini adalah 0 yang artinya banyak perusahaan yang tidak melakukan *audit rotation*. Lalu hasil dari penelitian kedua yaitu variabel *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap kualitas laba yang memiliki arti meskipun masa waktu penugasan auditor pada suatu perusahaan hanya sebentar saja atau singkat itu tidak akan membuat kualitas laba menjadi meningkat.

Hasil penelitian ketiga yaitu variabel ukuran KAP tidak terbukti berpengaruh terhadap kualitas laba. Artinya meskipun perusahaan menggunakan KAP yang besar atau *big-four*, tidak dapat memberikan opini audit yang memastikan kualitas laba itu berkualitas. Hal ini dikarenakan nilai yang sering muncul pada variabel ini adalah 0 yang artinya banyak perusahaan yang tidak menggunakan KAP yang berukuran besar. Hasil dari penelitian keempat yaitu variabel komite audit terbukti berpengaruh terhadap kualitas laba. Artinya apabila komite audit semakin banyak maka pengawasan terhadap manajemen menjadi meningkat dan kualitas laba-nya pun menjadi baik.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya meneliti perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI saja sehingga hasil dari penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan ke sektor usaha lain.
2. Dua dari empat variabel independen pada penelitian ini menggunakan variabel *dummy* sehingga tidak dapat diketahui secara keseluruhan apakah

3. perusahaan melakukan manajemen laba yang dapat mempengaruhi kualitas dari laba tersebut.

5.3. Saran

Saran yang dapat diajukan pada penelitian ini berdasarkan simpulan dan keterbatasan adalah:

1. Saran Akademis
 - a. Peneliti selanjutnya diharapkan meneliti objek penelitian dengan menggunakan sektor usaha lain.
 - b. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel yang lain yang bisa menjadi variabel independen bagi kualitas laba.
 - c. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan model pengukuran kualitas laba yang lain selain model Jones untuk menghitung *discretionary accruals*.
2. Saran Praktis
 - a. Pihak yang berwenang dapat lebih tegas lagi dalam penerapan peraturan mengenai *audit rotation*.
 - b. Perusahaan dalam menyajikan laporan keuangan diaharapkan lebih transparan dan sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwijaya, P. L. C. (2018). *Audit Tenure And Kualitas laba: Evidence From Indonesian Companies* (Doctoral Dissertation, Universitas Airlangga).
- Al-Thuneibat, A. A., Issa, R. T. I. A., & Baker, R. A. A. 2011. Do audit tenure and firm size contribute to audit quality? Empirical evidence from Jordan. *Managerial Auditing Journal*, 26(4), 317-334.
- Aryengki, R., Satriawan, R., & Rofika. (2016). Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Industry & Chemical yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014. *JOM Fekon*, 3(1).
- Aurelia, I., Diah, E. & Tiswiyanti, W. (2020). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba (Studi Pada Perusahaan Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018). *Jambi Accounting Review (JAR)*, 1(1).
- Bolo, H. P. (2019). Pengaruh Tenure Kap (Kantor Akuntan Publik) dan Ukuran KAP terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2017). (Doctoral dissertation, STIE YKPN).
- Chariri, A., Januarti, I., Yuyetta, E. N. (2018). Audit committee Characteristics and carbon emission disclosure. *E3S Web of Conferences*.
- Dechow, P., Ge, W., Schrand, C. (2010). *Understanding kualitas laba: A review of the proxies, their determinants and their consequences*. *Journal of Accounting and Economics*, 50(2-3), 344 – 401.
- Febria, D. (2020). Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 3(2), 65-77.
- Fitriany, Utama, S., Martani, D. & Rosietta, H. (2015). Pengaruh Tenure, Rotasi dan Spesialisasi Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap Kualitas Audit: Perbandingan Sebelum dan Sesudah Regulasi Rotasi KAP di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 17(1).

- Francis, J., LaFond, R., Olsson, P. M., & KatherineSchipper. 2004. Costs of Equity and Earnings Attributes. *The Accounting Review*, 79(4), 967-1010.
- Haya, N. (2019). Analisis Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi Review (Manor)*, 1(1).
- Hidayat, E. (2018). Pengaruh Rotasi Auditor, Tenure Auditor Partner dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit dengan Audit Fee Sebagai Variabel Moderasi. *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Ikatan Komite Audit Indonesia. Tentang Komite Audit. Didapatkan dari <https://www.ikai.id/tentang-komite-audit/>
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2002). Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 423/Kmk.06/2002 tentang Jasa Akuntan Publik. Didapatkan dari https://www.pajakku.com/tax-guide/4849/KEP_MENKEU/423/KMK.06/2002
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2008). Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik. Didapatkan dari <https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2008/17~PMK.01~2008Per.H TM>
- Lukviarman, N. (2016). *Corporate Governance*. Solo: PT Era Adicitra Intemedia.
- Medyawati, H., & Dayanti, A. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba: Analisis Data Panel. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 21(3).
- Marlindah, D. (2020). Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, Fee Audit, Audit Tenure, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. *Surakarta*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nikmah, W. A. (2021). Pengaruh kepemilikan manajerial, *investment opportunity set*, pertumbuhan laba, *growth opportunities*,

pembayaran dividen, *leverage*, konservatisme akuntansi dan *gender* terhadap kualitas laba: Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim). Didapat dari

- Nizar, A. (2017). Pengaruh Rotasi, Reputasi dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Listed di BEI). *Jurnal Ilmiah Akuntansi: Kompartemen*, 15(2).
- Odia, J. O. (2015). Auditor tenure, Auditor Rotation and Audit Quality. A review. *European Journal of Accounting, Auditing and Finance Research*, 3(10), 76-96.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/PJOK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Didapatkan dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/peraturan-ojk/Pages/POJK-Penggunaan-Jasa-Akuntan-Publik-dan-Kantor-Akuntan-Publik-dalam-Kegiatan-Jasa-Keuangan.aspx>
- Pemerintah Republik Indonesia Indonesia. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2015 Tentang Praktik Akuntan Publik, 11.2015.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan. (Ed.) (2005) Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Permana, D. (2015). Pengaruh Tenur Audit, Reputasi KAP dan Komite Audit Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal WRA*, 3(2).
- Ramdani, R. (2016). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Kualitas Audit (*Bachelor's thesis*, Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Sayuthi. (2017). Pengaruh Audit Tenure dan Komite Audit Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011. *Jurnal Ekonomi Islam*, 13(2).
- Sugandi, H., & Budiharta, P. *The Impact of IFRS Convergence on Kualitas laba in Indonesia*.

Supomo, M., & Amanah, L. (2019). Pengaruh Komite Audit, Struktur Modal, Dan Persistensi Laba Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(5).

Suyono, E. (2017). Berbagai Model Pengukuran Earnings Management: Mana yang Paling Akurat. *Sustainable Competitive Advantage (SCA)*, 7(1).